

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NET INTEREST MARGIN, DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP NON-PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM KONVENSIONAL GO PUBLIC DI INDONESIA PERIODE 2012-2016**

**Devi Florensia<sup>1</sup>, Ervita Safitri<sup>2</sup>, Kardinal<sup>3</sup> Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang**  
**<sup>1</sup> deviflorensia@mhs.mdp.ac.id , <sup>2</sup>ervitasafitri@gmail.com , <sup>3</sup>kardinal@stie-mdp.ac.id**

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Non-Performing Loan pada Bank Umum Konvensional Go Public Di Indonesia Periode 2012-2016. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia periode 2012-2016 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, Uji T, dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital adequacy ratio berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap non-performing loan. Sedangkan loan to deposit ratio, net interest margin, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap non-performing loan. Secara simultan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, net interest margin, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap non-performing loan.*

**Kata kunci:** CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, dan Bank Umum Konvensional.

**Abstract**

*The purpose of this research is to know the influence of Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, and Operational Expense to Operating Income to Non-Performing Loan at Conventional Commercial Bank Go Public In Indonesia Period 2012-2016. The sample used in this research is Conventional Public Go Public Bank in Indonesia period 2012-2016 taken from Indonesia Stock Exchange. The research method used in this research is quantitative method. Determination of sample using purposive sampling method. The type of data used is secondary data and using multiple linear regression analysis method using classic assumption test, T test, and F test. The result of the research shows that the capital adequacy ratio negatively influences partially to non-performing loan. While the loan to deposit ratio, net interest margin, and operational expense to operating income have a significant positive effect partially on non-performing loan. Simultaneously, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, net interest margin, and operational expense on operating income have a significant positive effect on non-performing loan.*

**Keywords:** CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, and Conventional Commercial Bank.

## 1. Pendahuluan

Bank memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di beberapa negara berkembang, salah satunya di Indonesia baik secara mikro maupun makro, sehingga bank memiliki fungsi sebagai perantara keuangan untuk pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang sedang membutuhkan dana. Menurut Undang-Undang No. 10/1998 (pasal 21 ayat 11) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Namun tidak semua kredit berjalan sesuai keinginan yang terbebas dari resiko, sebagian dari kredit yang diberikan memiliki resiko yang cukup besar dan mengancam kesehatan bank. Karena kredit yang diberikan oleh bank menggunakan beberapa aset yang dimiliki oleh bank sehingga setiap kredit yang diberikan oleh bank memiliki berbagi resiko yang kemungkinan disebabkan oleh kredit yang tidak dapat dilunasi oleh debitur pada saat jatuh tempo kredit.

Tingkat terjadinya kredit yang bermasalah biasanya sering disebut dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Rasio *non performing loan* adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, terhadap total kredit (SE BI NO 17/11/PBI/2015). *Non-Performing Loan* merupakan salah satu faktor untuk menilai kinerja bank. *Non-Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional tahun 2012-2016 adalah 5% sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No 17/11/PBI/2015 Pasal 11.

Kondisi *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Non-Performing Loan* pada Bank Umum Konvensional selama periode penelitian (2012-2016), dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai CAR, LDR, NIM, BOPO, dan NPL Bank Umum Konvensional Periode 2012-2016 (dalam %)**

Tahun	CAR	LDR	NIM	BOPO	NPL
2012	17.43	83.58	5,49	74,10	1,87
2013	18.13	89.70	4,89	74,08	1,77
2014	19.57	89.42	4,23	76,29	2,16
2015	21.39	92.11	5,39	81,49	2,49
2016	22,93	90,70	5,63	82,22	2,93

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (data diolah)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rasio keuangan yang terdiri dari CAR, LDR, NIM, dan BOPO menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2012-2013 CAR mengalami peningkatan sebesar 0,7%, sedangkan NPL mengalami penurunan sebesar 0,1%. Pada tahun 2013-2014 CAR mengalami peningkatan sebesar 1,44%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,39%. Pada tahun 2014-2015 CAR mengalami peningkatan sebesar 1,82%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,33%. Pada tahun 2015-2016 CAR mengalami peningkatan sebesar 1,54%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,44%. Nilai selisih persentase modal yang didapat setiap tahunnya lebih besar dari pada nilai selisih persentase jumlah kredit yang disalurkan sehingga pada tabel 1.1 nilai CAR mengalami kenaikan. Serta adanya pemangkasan anggaran pendapatan dan belanja negara oleh pemerintah yang menyebabkan NPL mengalami kenaikan (katadata.co.id, 2016).

Pada tahun 2012-2013 LDR mengalami peningkatan sebesar 6,12%, sedangkan NPL mengalami penurunan sebesar 0,1%. Pada tahun 2013-2014 LDR mengalami penurunan sebesar 0,28%, sedangkan NPL mengalami peningkatan sebesar 0,39%. Pada tahun 2014-2015 LDR mengalami peningkatan sebesar 2,69%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,33%. Pada tahun 2015-2016 LDR mengalami penurunan sebesar 1,41%, sedangkan NPL mengalami peningkatan sebesar 0,44%. Semakin tinggi nilai LDR pada sebuah bank maka semakin tinggi peluang kredit yang bermasalah akan terjadi karena rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.

Pada tahun 2012-2013 NIM mengalami penurunan sebesar 0,6%, NPL juga mengalami penurunan sebesar 0,1%. Pada tahun 2013-2014 NIM mengalami penurunan sebesar 0,66%, sedangkan NPL mengalami peningkatan sebesar 0,39%. Pada tahun 2014-2015 NIM mengalami peningkatan sebesar 1,16%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,33%. Pada tahun 2015-2016 NIM mengalami peningkatan sebesar 0,24%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,44%. Semakin tinggi nilai persentase pada NIM maka nilai persentase pada NPL juga semakin tinggi.

Pada tahun 2012-2013 BOPO mengalami penurunan sebesar 0,02%, NPL juga mengalami penurunan sebesar 0,1%. Pada tahun 2013-2014 BOPO mengalami peningkatan sebesar 2,21%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,39%. Pada tahun 2014-2015 BOPO mengalami peningkatan sebesar 5,2%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,33%. Pada tahun 2015-2016 BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,73%, NPL juga mengalami peningkatan sebesar 0,44%. Semakin kecil nilai persentase pada BOPO maka bank akan dapat menutupi kredit yang bermasalah.

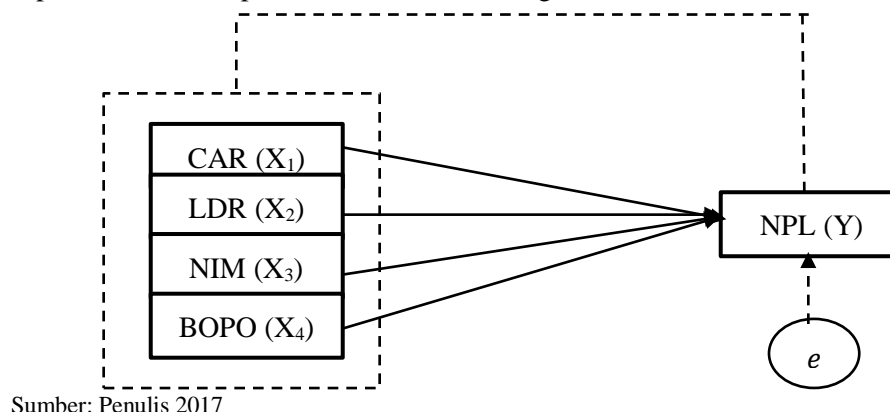
## 2. Landasan Teori

Menurut Kasmir (2014, h.24) Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan pada bidang keuangan. Jenis bank jika dapat dilihat dari segi dalam menentukan harga, baik dari harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok bank, yaitu: Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan Bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Bentuk-bentuk rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian yaitu; *Pertama* Rasio Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus dibayar dengan harta lancarnya (Pandia, 2012, h.112), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (*depositor*) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya (Pandia, 2012, h.128). *Kedua* Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya (Kasmir, 2012, h.322), *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kasmir, 2013:44). *Ketiga* Rasio rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu (Pandia, 2012, h.64), *Net Interest Margin* (NIM) adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh (Darmawi 2014, h.224) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio yang efisiensi untuk digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia 2012, h.85).

Menurut Ikatan Banker Indonesia (2014, h.309) rasio *Non-Performing Loan* merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Beberapa faktor gejala yang dapat menyebabkan kredit menjadi bermasalah sebagai berikut (menurut Dendawijaya, 2001 : 190 dalam Rahimah 2012) : *Pertama* faktor internal bank yang memberikan kredit, seperti: *mark up* yang dilakukan dengan sengaja, *feasibility study* yang dibuat supaya proyek sangat *feasible*, adanya praktik KKN, kurangnya ketatnya monitoring kredit, dan sebagainya. *Kedua* faktor internal perusahaan (nasabah bank), seperti *mismanagement* dalam perusahaan nasabah, kesulitan keuangan, kesalahan dalam produksi, kesalahan dalam *marketing strategy*, dan sebagainya. *Ketiga* faktor eksternal seperti keadaan ekonomi secara makro.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Gambar 2.1., kerangka pikir penelitian yang menjelaskan adanya hubungan variabel Independen (Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap variabel dependent (Non-Performing Loan) baik secara parsial maupun simultan

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif (kausalitas) dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk membuktikan hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Loan*.

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis merupakan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Ratio* (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional *Go Public* di Indonesia periode 2012-2016. Subjeknya merupakan semua perusahaan sektor perbankan yang *go public* periode 2012-2016 yang diperoleh dari Bursa Efek di Indonesia melalui Galeri Investasi STIE MDP jalan Rajawali 14 Palembang, Sumatera Selatan.

Populasi dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua sektor perbankan yang *go public* yang berjumlah 43 bank. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan pada sektor perbankan *go public* periode 2012-2016, bank umum konvensional *go public* periode 2012-2016 serta menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2012-2016 yang terdapat rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjumlah 34 bank (dengan menggunakan *metode purposive sampling*).

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder dalam bentuk catatan atau laporan yang telah tersusun dalam suatu arsip yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, karena penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data dengan persamaan regresi berganda, uji asumsi klasik serta uji t dan uji F.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1

**Tabel 4.1**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.513	1.60836

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NIM

Berdasarkan tabel tersebut nilai R Square sebesar 0,513 atau 51,3%. Hal ini berarti variabel Harga Saham dipengaruhi oleh variabel LDR, DER, ROE, Volume Perdagangan dan IHSI sebesar 51,3%. Persamaan Regresi Linier Berganda hasil pengolahan data yaitu pada tabel 4.2

**Tabel 4.2.**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.708	1.130		-5.934	.000
CAR	-.028	.014	-.112	-2.042	.043
LDR	.025	.009	.150	2.678	.008
NIM	.159	.059	.155	2.699	.008
BOPO	.077	.006	.735	12.888	.000

a. Dependent Variable: NPL

$$NPL = -6,708 - 0,028CAR + 0,025LDR + 0,159NIM + 0,077BOPO$$

Apabila CAR, LDR, NIM, BOPO bernilai 0, maka NPL sebesar -6,708 maksudnya adalah jika Bank sampel yang diambil tidak melakukan operasional bank selama setahun dapat dikatakan bahwa dalam periode 2012-2016 jumlah *Non Performing Loan* turun sebesar 6,708%. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Non-Performing Loan* akan mengalami penurunan sebesar 2,8%. Jika nilai *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Non-Performing Loan* akan mengalami peningkatan sebesar 2,5%. Jika nilai *Net Interest Margin* ( $X_3$ ) mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Non-Performing Loan* akan mengalami peningkatan sebesar 15,9%. Jika nilai Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional ( $X_4$ ) mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Non-Performing Loan* akan mengalami peningkatan sebesar 7,7%.

Hasil uji t untuk variabel CAR dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap NPL. Variabel LDR dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008, maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh signifikan positif terhadap NPL. Variabel NIM dengan nilai signifikansi sebesar 0,008, maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif terhadap NPL. BOPO dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap NPL.

Hasil perhitungan uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung adalah sebesar 45,450, menunjukkan adanya pengaruh CAR, LDR, NIM, dan BOPO secara simultan terhadap NPL.

**Tabel 4.3**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	470.282	4	117.571	45.450	.000 <sup>b</sup>
Residual	426.826	165	2.587		
Total	897.109	169			

a. Dependent Variable: NPL

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NIM

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap NPL. Variabel LDR, NIM, dan BOPO pengaruh signifikan terhadap NPL. Variabel CAR, LDR, NIM, dan BOPO memiliki pengaruh secara simultan terhadap NPL Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indonesia periode 2012-2016.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian yaitu; *Petama* bagi perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan di perusahaan agar semakin membaik serta dapat mengontrol pinjaman yang akan diberikan kepada kreditur sehingga kredit macet yang akan dialami oleh perusahaan semakin menurun yang akan berdampak pada peluang semakin besarnya kemajuan perusahaan yang lebih baik lagi. *Kedua* bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperbanyak jumlah perusahaan yang akan diuji agar dengan sampel yang banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat serta menambah variabel-variabel penelitian selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap kredit macet perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia 2016, Jakarta, Diakses 22 Agustus 2017, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Ghozali, Imam. 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*, Rajawali Pers, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Pandia, Frianto, 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.

Rahimah, Evida 2014, *Faktor yang mempengaruhi Non-Performing Loan Pada Bank Pemerintah Dan Bank Asing Di Indonesia*, e-Journal Universitas Sumatera Utara. Diakses 22 Juli 2017, dari [www.jurnal.usu.ac.id](http://www.jurnal.usu.ac.id).

Surat Edaran BI No. 3/30dpnp tanggal 14 Desember 2001, Diakses 08 Agustus 2017, dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).